

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan Majelis Dzikir, Taklim, dan Sholawat Qalbun Salim di Desa Jarak Plosoklaten Kediri, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut: kegiatan majelis ini diadakan secara rutin pada malam Rabu pertama setiap bulan setelah shalat Isya', dengan kehadiran jamaah sekitar 70 hingga 100 orang. Kegiatan utama terdiri dari zikir, sholawat, dan mauidhoh hasanah yang disampaikan oleh Kyai Asy'ari, bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas dan pemahaman agama. Motivasi kehadiran jamaah bervariasi, mulai dari wali santri hingga individu yang ingin memperdalam pengetahuan zikir dan agama. Proses komunikasi transendental dalam majelis ini melibatkan unsur-unsur komunikasi seperti sumber (komunikator) yang merupakan jamaah itu sendiri, pesan berupa bacaan maulid dan zikir, saluran yang berupa pelaksanaan zikir, serta penerima pesan utama yaitu Allah SWT. Efek dari komunikasi ini mencakup dampak konatif seperti peningkatan ketaatan serta dampak kognitif berupa ketenangan jiwa dan penguatan keyakinan spiritual.

Konstruksi makna zikir bagi jamaah terlihat dari eksternalisasi, yaitu adaptasi ajaran zikir dengan latar belakang masing-masing, objektifikasi melalui simbol-simbol identitas, dan internalisasi nilai-nilai zikir dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan, Majelis Qalbun Salim berfungsi sebagai sarana penting dalam memperdalam spiritualitas dan

pemahaman agama, serta memperkuat ikatan spiritual antara jamaah dengan Allah SWT, berpengaruh positif pada pembentukan karakter dan peningkatan kesadaran spiritual mereka.

B. Saran

Berikut hasil penelitian di lapangan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, baik bagi majelis terkait maupun peneliti di masa depan, sebagai berikut:

1. Majelis Qalbun Salim diharapkan terus mempertahankan rutinitasnya dan terus mendakwahkan ajaran-ajarannya, sehingga dapat memberikan wadah bagi masyarakat dalam mengatasi berbagai problematika hidup.
2. Untuk peneliti selanjutnya, khususnya dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, disarankan untuk menggali data secara lebih mendalam dan komprehensif. Hal ini akan meningkatkan ketajaman analisis dan keakuratan hasil, sehingga penelitian yang dihasilkan dapat menjadi lebih berkualitas.